

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Populasi dan Partisipan

##### 1. Populasi

Sugiyono (2008) menyebutkan bahwa populasi adalah generalisasi wilayah yang bisa dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya dan di dalamnya terdiri dari subyek dengan kualitas serta karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2018-2019 dengan jumlah 474. Berikut jumlah data yang saya peroleh dari Biro Akademik Kemahasiswaan:

Tabel 1. Populasi Mahasiswa S1 Kelas Pagi Malam Angkatan 2018-2019  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

| No.   | Fakultas Psikologi | Jumlah |
|-------|--------------------|--------|
| 1     | Pagi Reguler 2018  | 176    |
| 2     | Sore Reguler 2018  | 39     |
| 3     | Pagi Reguler 2019  | 203    |
| 4     | Sore Reguler 2019  | 56     |
| Total |                    | 474    |

Sumber : Biro Akademik Kemahasiswaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2020

##### 2. Partisipan

Beberapa subyek dari populasi yang diambil untuk penelitian disebut juga sampel (Rahayu & Suroso, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan subyek berdasarkan ciri atau sifat tertentu yang berkaitan dengan penelitian tersebut (Rahayu & Suroso, 2016). Peneliti memilih teknik *purposive sampling* dikarenakan ada beberapa kriteria yang peneliti tetapkan sehingga sampel nantinya sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan subyek yang diambil berdasarkan ciri yaitu:

- 1) Mahasiswa S1 kelas pagi malam tahun 2018-2019 yang masih aktif berkuliah di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- 2) Sedang mengikuti perkuliahan daring

Pada saat menentukan jumlah sampel yang harus diperoleh, peneliti menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* 10% agar mendapat tingkat kepercayaan sebesar 90%.

Rumus slovin untuk menghitung sampel penelitian

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *Margin of Error* yang ditetapkan 10%

Berdasarkan populasi sebanyak 474 mahasiswa, maka jumlah sampel yang harus diperoleh adalah :

$$n = \frac{474}{1 + 474 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{474}{1 + 5,74}$$

= 82,5 dibulatkan menjadi 83

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang harus diperoleh adalah sebanyak 83 mahasiswa dari jumlah 474 mahasiswa Fakultas Psikologi kelas pagi dan malam tahun 2018-2019.

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dimana data yang diperoleh akan berbentuk angka. Data ini diolah dengan menggunakan perhitungan statistika agar dapat diketahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa variabel penelitian diartikan sebagai nilai dari seseorang, obyek dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel bebas/independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel tergantung/dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel yang digunakan peneliti adalah variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel tergantung dan variabel dukungan sosial sebagai variabel bebas.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Skala penelitian ini terdiri dari prokrastinasi akademik (Y) dan dukungan sosial (X). Kedua skala ini berbentuk *Likert* yang menurut Sugiyono (2008) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu akan suatu fenomena. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian yang akan diukur harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi beberapa indikator. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun aitem dengan bentuk pernyataan.

Pada skala likert ini, responden diminta untuk mengisi setiap pernyataan yang ada dalam skala dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban untuk setiap pernyataan, dan setiap jawaban yang diberikan memiliki skor. Pemberian skor jawaban bergerak dari nilai 1-5, berikut terlampir untuk nilai dari masing-masing skala.

**Tabel 2. Skoring Skala**

| Alternatif Jawaban               | Skoring    |              |
|----------------------------------|------------|--------------|
|                                  | Favourable | Unfavourable |
| <b>SS = Sangat Sesuai</b>        | 5          | 1            |
| <b>S = Sesuai</b>                | 4          | 2            |
| <b>CS = Cukup Sesuai</b>         | 3          | 3            |
| <b>TS = Tidak Sesuai</b>         | 2          | 4            |
| <b>STS = Sangat Tidak Sesuai</b> | 1          | 5            |

#### 1. Skala 1 Prokrastinasi Akademik

##### a. Definisi Operasional

Pada penelitian ini prokrastinasi akademik diartikan sebagai penundaan yang dilakukan individu saat memulai dan menyelesaikan tugas, sehingga terkadang tugas tersebut belum selesai tepat pada waktunya. Prokrastinasi akademik adalah suatu upaya menghindar saat pengerjaan tugas yang harusnya diselesaikan oleh seseorang. Seseorang yang menunda ini cenderung akan memilih untuk menghabiskan waktu bersama teman-temannya dan melakukan kegiatan lain yang kurang penting daripada dia harus menyelesaikan tugasnya dengan segera, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Akinsola, dkk (Nafeesa, 2018).

## b. Pengembangan Alat Ukur

Skala penyusun penyebaran aitem prokrastinasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh Nia Savitri (2020) yang dibuat oleh aspek-aspek sebagai berikut : 1) Perilaku menunda saat akan memulai tugas, 2) Mengerjakan tugas namun terlambat, 3) Kinerja yang tidak selaras dengan waktu yang telah ditetapkan, dan 4) Melakukan kegiatan lain yang dirasa lebih menyenangkan. Skala prokrastinasi akademik disusun dari ciri-ciri yang diungkapkan oleh Ferrari, Johnson & Mc Cown (1995) dengan pernyataan akan didasarkan pada empat bentuk yang dibagi menjadi indikator antara lain : 1) Belum untuk memulai tugas namun mahasiswa meremehkan tugas sehingga tidak dikerjakan, 2) Mahasiswa sudah mengerjakan tugasnya namun waktu pengumpulan tugas sudah terlambat, 3) Waktu yang sudah ditetapkan untuk mengumpulkan namun mahasiswa belum menyelesaikan tugasnya sehingga kinerja menjadi kurang efektif, 4) Mahasiswa lebih memilih aktivitas yang lain lebih menyenangkan.

Skala prokrastinasi akademik dalam penelitian ini disusun menggunakan model skala *Likert* yang tersusun atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan dengan bentuk *favorable* menunjukkan indikasi positif dan mendukung indikator variabel. Sementara pernyataan *unfavorable* menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel. Pengumpulan data variabel prokrastinasi akademik menggunakan skala sebanyak 36 aitem pernyataan yang terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*.

Skala prokrastinasi akademik dibuat atas lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Jika skor yang diperoleh semakin besar maka prokrastinasi akademik semakin tinggi, sebaliknya jika skor yang diperoleh semakin rendah maka prokrastinasi akademik rendah. Berikut adalah *blueprint* penyebaran aitem skala prokrastinasi akademik.

**Tabel 3. Blue Print Penyebaran Skala Prokrastinasi Akademik**

| No.   | Indikator                                                     | Nomor Aitem   |                         | Jumlah |
|-------|---------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------|--------|
|       |                                                               | Favorable     | Unfavorable             |        |
| 1     | Perilaku menunda saat akan memulai tugas                      | 13, 34        | 1, 4, 7, 16, 24, 25, 30 | 9      |
| 2     | Mengerjakan tugas namun terlambat                             | 8, 17, 23, 31 | 6, 12, 21, 29, 35       | 9      |
| 3     | Kinerja yang tidak selaras dengan waktu yang telah ditetapkan | 11, 32, 36    | 2, 10, 15, 19, 22, 28   | 9      |
| 4     | Melakukan kegiatan lain yang dirasa lebih menyenangkan        | 5, 18, 20, 33 | 3, 9, 14, 26, 27        | 9      |
| Total |                                                               | 18            | 18                      | 36     |

**c. Uji Alat Ukur****1) Uji Validitas Alat Ukur**

Validitas merupakan suatu ukuran untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuannya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengungkapkan dengan tepat variabel yang diukur. Analisis validitas aitem menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science for Windows* (SPSS) *Seri 20 IBM for Windows*. Cara untuk menentukan aitem skala mempunyai daya beda yang baik dengan melakukan uji diskriminasi aitem yang penentuan aitem valid tidaknya dilakukan dengan melihat *Corrected Item Total Correlation*. Jika indeks  $>0,3$  maka aitem dikatakan sebagai aitem yang dapat mengukur yang seharusnya diukur sehingga dipertahankan.

**Tabel 4. Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik**

| <b>Jumlah Aitem</b> | <b>Putaran Analisis</b> | <b>Nomor Aitem Gugur</b>               | <b>Jumlah Aitem Tersisa</b> | <b>Keterangan</b>                                                              |
|---------------------|-------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 36                  | I                       | 12, 13, 15, 25, 26, 29, 31, 32, 33, 34 | 26                          | <i>Index Corrected Item - Total Correlation</i> bergerak dari -0,102 s/d 0,731 |
| 26                  | II                      | Tidak ada                              | 26                          | <i>Index Corrected Item - Total Correlation</i> bergerak dari 0,469 s/d 0,761  |

*Sumber : Output Statistic Program SPSS Seri 20 IBM for Windows*

Hasil uji validasi aitem skala prokrastinasi akademik terdiri dari 36 aitem, pada putaran terakhir menunjukkan nilai *Index Corrected Item - Total Correlation* bergerak dari 0,469 sampai dengan 0,761 dengan 26 aitem gugur karena memiliki *Index Corrected Item - Total Correlation* <0.3. Aitem yang gugur adalah nomor 12, 13, 15, 25, 26, 29, 31, 32, 33, 34. Skala prokrastinasi akademik yang dikonstruksi peneliti memiliki 26 aitem valid setelah 2 kali putaran uji diskriminasi aitem. Berikut rangkuman seluruh aitem yang diterima dan aitem gugur dari skala prokrastinasi akademik.

**Tabel 5.****Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Indikator**

| No. | Indikator                                                     | Nomor Aitem            |              | Jumlah |
|-----|---------------------------------------------------------------|------------------------|--------------|--------|
|     |                                                               | <b>Sahih</b>           | <b>Gugur</b> |        |
| 1   | Perilaku menunda saat akan memulai tugas                      | 1,4,7,16,24,30         | 13,25,34     | 9      |
| 2   | Mengerjakan tugas namun terlambat                             | 6,21,35<br>8,17,23     | 12,29,31     | 9      |
| 3   | Kinerja yang tidak selaras dengan waktu yang telah ditetapkan | 2,10,19,22,28<br>11,36 | 15,32        | 9      |
| 4   | Melakukan kegiatan lain yang dirasa lebih menyenangkan        | 3,9,14,27<br>5,18,20   | 26,33        | 9      |

## 2) Uji Reliabilitas Alat Ukur

Selain validitas, suatu alat ukur yang baik juga harus memiliki reliabilitas yang baik. Salah satu ciri sebuah instrumen alat ukur dikatakan baik adalah reliabel, yaitu alat ukur tersebut mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2015). Koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) berada di rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Apabila nilai semakin mendekati angka 1,00, maka pengukuran dikatakan semakin reliabel (Azwar, 2015).

**Tabel 6. Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik**

| Jumlah Aitem yg Dianalisis | Putaran Analisis | Jumlah Aitem Valid | Jumlah Aitem Gugur | Reliabilitas |
|----------------------------|------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| 36                         | I                | 26                 | 10                 | 0,819        |
| 26                         | II               | 26                 | 0                  | 0,936        |

*Sumber : Output Statistic Program SPSS Seri 20 IBM for Windows*

Hasil uji reliabilitas skala prokrastinasi akademik diperoleh dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang diolah dengan program *Statistic Package for Sosial Science for Windows (SPSS) Seri 20 IBM for Windows*. Pada putaran analisis pertama, menunjukkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,819 dengan total 26 aitem yang valid dan 10 aitem gugur. Setelah dilakukan lagi putaran analisis kedua untuk mengeliminasi 10 aitem yang tidak valid diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,936 dengan aitem valid sejumlah 26.

## 2. Skala 2 Dukungan Sosial

### a. Definisi Operasional

Dukungan sosial dapat memberikan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan yang dirasakan oleh individu dapat diterima dari berbagai pihak yang diberikan baik secara disadari maupun tidak disadari oleh pemberi dukungan tersebut menurut Sarason (dalam Baron & Byrne, 2005). Pada penelitian ini dukungan sosial memiliki definisi manusia sebagai makhluk sosial dalam menghadapi dan menjalani kehidupannya memerlukan bantuan dan dukungan sosial dari

orang-orang sekitarnya untuk membantu menghadapi berbagai masalah. Dukungan sosial tersebut bisa didapatkan dari orangtua, saudara, orang dewasa dan teman sebaya.

#### **b. Pengembangan Alat Ukur**

Skala penyusun penyebaran aitem dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh Sepfitri (2011) yang dibuat oleh aspek-aspek sebagai berikut : 1) Dukungan emosional, 2) Dukungan Penghargaan, 3) Dukungan Instrumental, 4) Dukungan Informasi dan 5) Dukungan jaringan sosial. Asepek-aspek tersebut akan dibagi menjadi beberapa indikator menurut Sarafino (2010) antara lain : 1) Suatu bentuk yang menimbulkan rasa nyaman, perasaan dan rasa dicintai, 2) Suatu penghargaan positif yang diterima dari orang lain untuk dirinya, 3) Suatu bentuk bantuan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan, 4) Suatu bentuk dalam pemberian nasehat atau bimbingan dan 5) Suatu bentuk dukungan yang memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok.

Skala dukungan sosial dalam penelitian yang adanya kesesuaian antara pernyataan tentang dukungan sosial yang baik *favourable statement* dan ketidaksesuaian dukungan sosial yang dirasakan oleh dirinya *unfavourable statement*. Pengumpulan data variabel dukungan sosial menggunakan skala sebanyak 50 aitem pernyataan yang terdiri dari 35 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*.

Skala dukungan sosial dibuat atas lima alternatif jawaban yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Jika skor yang diperoleh semakin besar maka dukungan sosial semakin tinggi, sebaliknya jika skor yang diperoleh semakin rendah maka dukungan sosial juga rendah. Berikut adalah *blueprint* penyebaran aitem skala dukungan sosial.

**Tabel 7. Blue Print Penyebaran Skala Dukungan Sosial**

| No    | Komponen                 | Indikator                                              | Favourable              | Unfavourable | Total |
|-------|--------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------|--------------|-------|
| 1     | Dukungan emosional       | Perhatian                                              | 1, 6, 8                 | 13           | 4     |
|       |                          | Peduli                                                 | 5, 9                    | 12, 14       | 4     |
|       |                          | Empati dan kasih sayang                                | 2, 3, 4, 7, 10          | 11           | 6     |
| 2     | Dukungan penghargaan     | Menghargai                                             | 16                      | 19, 21       | 3     |
|       |                          | Diterima oleh keluarga                                 | 15, 18                  |              | 2     |
|       |                          | Penilaian positif terhadap anak                        | 17, 20                  | 22           | 3     |
| 3     | Dukungan instrumental    | Bantuan langsung berupa materi                         | 23, 24, 32              | 27, 36       | 5     |
|       |                          | Bantuan langsung berupa tindakan                       | 23,24,29,30,33<br>34,35 | 28, 31, 37   | 10    |
| 4     | Dukungan informasi       | Membantu memecahkan masalah                            | 38, 40, 41              |              | 3     |
|       |                          | Memberikan nasehat/ solusi, serta memberikan bimbingan | 39, 42                  | 43           | 3     |
| 5     | Dukungan jaringan sosial | Ikut serta dalam aktifitas kelompok                    | 44, 45, 48              | 50           | 4     |
|       |                          | Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok             | 46, 47                  | 49           | 3     |
| Total |                          |                                                        |                         |              | 50    |

### c. Uji Alat Ukur

#### 1) Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan suatu ukuran untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuannya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengungkapkan dengan tepat variabel yang diukur. Analisis validitas aitem menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science for Windows (SPSS) Seri 20 IBM for Windows*. Cara untuk menentukan aitem skala mempunyai daya beda yang baik dengan melakukan uji diskriminasi aitem yang penentuan aitem valid tidaknya dilakukan dengan melihat *Corrected Item Total Correlation*. Jika indeks  $>0,3$  maka aitem dikatakan sebagai aitem yang dapat mengukur yang seharusnya diukur sehingga dipertahankan.

**Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial**

| Jumlah Aitem | Putaran Analisis | Nomor Aitem Gugur | Jumlah Aitem Tersisa | Keterangan                                                            |
|--------------|------------------|-------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 50           | I                | 20, 31, 36        | 47                   | <i>Index Corrected Item - Total Correlation</i> dari -0,591 s/d 0,769 |
| 47           | II               | Tidak Ada         | 47                   | <i>Index Corrected Item - Total Correlation</i> dari 0,342 s/d 0,764  |

*Sumber : Output Statistic Program SPSS Seri 20 IBM for Windows*

Hasil uji validasi aitem skala dukungan sosial terdiri dari 50 aitem, pada putaran terakhir menunjukkan nilai *Index Corrected Item - Total Correlation* bergerak dari 0,342 sampai dengan 0,764 dengan 3 aitem gugur karena memiliki *Index Corrected Item - Total Correlation*  $<0.3$ . Aitem yang gugur adalah nomor 20, 31 dan 36. Skala dukungan sosial yang dikonstruksi peneliti memiliki 47 aitem valid setelah 2 kali putaran uji diskriminasi aitem. Berikut rangkuman seluruh aitem yang diterima dan aitem gugur dari skala dukungan sosial.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial**

| No | Aspek                    | Indikator                          | Nomor Aitem                |       | Jumlah |
|----|--------------------------|------------------------------------|----------------------------|-------|--------|
|    |                          |                                    | Sahir                      | Gugur |        |
| 1  | Dukungan emosional       | • Perhatian                        | 1,6,8,13                   |       | 4      |
|    |                          | • Peduli                           | 5,9,12,14                  |       | 4      |
|    |                          | • Empati dan kasih sayang          | 2,3,4,7,10,11              |       | 6      |
| 2  | Dukungan penghargaan     | • Menghargai                       | 16,19,21                   |       | 3      |
|    |                          | • Diterima oleh keluarga           | 15,18                      |       | 2      |
|    |                          | • Penilaian positif terhadap anak  | 17,22                      | 20    | 3      |
| 3  | Dukungan Instrumental    | • Bantuan langsung berupa materi   | 23,24,32,27                | 36    | 5      |
|    |                          | • Bantuan langsung berupa tindakan | 25,26,29,30,33,34,35,28,37 | 31    | 10     |
| 4  | Dukungan jaringan sosial | • Adanya rasa kebersamaan          | 38,40,41                   |       | 3      |
|    |                          | • Mengikuti aktifitas kelompok     | 39,42,43                   |       | 3      |
| 5  | Dukungan informasi       | • Menerima nasehat dan solusi      | 44,45,48,50                |       | 4      |
|    |                          | • Bantuan dalam memecahkan masalah | 46,47,49                   |       | 3      |

## 2) Uji Reliabilitas Alat Ukur

Selain validitas, suatu alat ukur yang baik juga harus memiliki reliabilitas yang baik. Salah satu ciri sebuah instrumen alat ukur dikatakan baik adalah reliabel, yaitu alat ukur tersebut mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2015). Koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) berada di rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Apabila nilai semakin mendekati angka 1,00, maka pengukuran dikatakan semakin reliabel (Azwar, 2015).

Salah satu fungsi dilakukan uji coba sebelum penelitian adalah untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen *Cronbach's Alpha* karena data variabel dalam penelitian ini berjenis data interval yang instrumen jawabannya dalam bentuk skala.

Reliabilitas butir aitem diuji dengan melihat koefisien *Alpha* dengan melakukan *reliability statistic* dengan bantuan program komputer SPSS 22.

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* telah didapatkan hasil bahwa skala dukungan sosial memiliki reliabilitas 0,958. Berikut merupakan hasil reliabilitas skala dukungan sosial menurut perhitungan SPSS for Windows versi 22.0 disajikan pada tabel :

**Tabel 10. Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial**

| Jumlah Aitem yg Dianalisis | Putaran Analisis | Jumlah Aitem Valid | Jumlah Aitem Gugur | Reliabilitas |
|----------------------------|------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| 50                         | I                | 47                 | 3                  | 0,945        |
| 47                         | II               | 47                 | 0                  | 0,958        |

Sumber : Output Statistic Program SPSS Seri 20 IBM for Windows

Hasil uji reliabilitas skala dukungan sosial diperoleh dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang diolah dengan program *Statistic Package for Social Science for Windows* (SPSS) Seri 20 IBM for Windows. Pada putaran analisis pertama, menunjukkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945 dengan total 47 aitem yang valid dan 3 aitem gugur. Setelah dilakukan lagi putaran analisis kedua

untuk mengeliminasi 3 aitem yang tidak valid diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,958 dengan aitem valid sejumlah 47.

#### D. Uji Prasyarat dan Analisis Data

##### 1. Uji Prasyarat

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk Test* dengan kaidah apabila  $p > 0,05$  maka sebaran dinyatakan normal. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan program *Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) Seri 20 IBM for Windows*.

**Tabel 11. Uji Normalitas**

| Variabel               | Shapiro-Wilk |    |       | Keterangan               |
|------------------------|--------------|----|-------|--------------------------|
|                        | Statistic    | df | p     |                          |
| Prokrastinasi Akademik | 0,972        | 84 | 0,064 | Normal<br>( $p > 0,05$ ) |

*Sumber : Output Statistic Program SPSS Seri 20 IBM for Windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas sebaran yang telah dilakukan, untuk variabel prokrastinasi akademik menggunakan *Shapiro-Wilk Test* diperoleh signifikansi sebesar 0,064 ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti sebaran data berdistribusi normal.

###### b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan sosial (bebas) dengan variabel prokrastinasi akademik (terikat). Hasil perhitungan uji linieritas hubungan menggunakan program *Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) Seri 20 IBM for Windows*. Apabila *Deviation from Linierity* menunjukkan taraf signifikansi  $p < 0,05$ , maka hubungan dinyatakan tidak linier. Sebaliknya jika taraf signifikansi  $p > 0,05$ , maka hubungan dinyatakan linier.

**Tabel 12. Uji Linieritas Hubungan**

| Variabel                                 | F     | p     | Keterangan |
|------------------------------------------|-------|-------|------------|
| Dukungan Sosial – Prokrastinasi Akademik | 1,011 | 0,502 | Linier     |

*Sumber : Output Statistic Program SPSS Seri 20 IBM for Windows*

Berdasarkan hasil uji linieritas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa hubungan antara variabel Dukungan Sosial dan Prokrastinasi Akademik memiliki *F Deviation from Linierity* sebesar 1,011 dan taraf signifikansi sebesar 0,502 ( $p > 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Dukungan Sosial dan Prokrastinasi Akademik adalah linier.

## **2. Analisis Data**

Setelah data penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan teknik pengolahan data. Analisis data digunakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan bantuan program *Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) Seri 20 IBM for Windows*.